

MINGGU 1

Only by HIS Love



AYAT KUNCI

Yohanes 3 : 16

Karena begitu besar kasih Allah akan dunia ini, sehingga Ia telah mengaruniakan Anak-Nya yang tunggal, supaya setiap orang yang percaya kepada-Nya tidak binasa, melainkan beroleh hidup yang kekal.

SASARAN TEMA

Anak mengerti bahwa Allah yang berinisiatif untuk kembali bangun hubungan dengan manusia..

1. RENUNGAN PEMBINA

Renungkan : Mazmur 94 : 14 , Yohanes 3 : 16

- Apakah janji Tuhan bagi umat-Nya dalam Mazmur?
- Apakah yang Tuhan lakukan untuk menggenapi janji-Nya?
- Menurut Anda, dapatkah kita berhubungan dengan Allah tanpa ada langkah awal dan inisiatif dari Allah sendiri?
- Pikirkan dan tuliskan komitmen baru Anda sebagai ungkapan syukur atas langkah penebusan Allah bagi hidup Anda

2. PERSIAPAN

ACTIVE

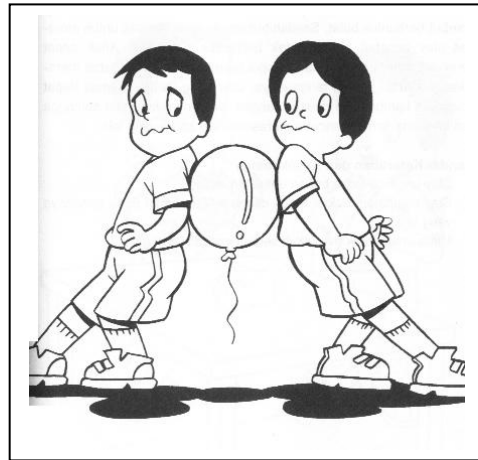
- Game “Pindahkan Balon”
 - Alat dan bahan:
 - 20 buah balon tiup (hanya terdiri dari 2 warna)
- Simulasi “Allah Yang Berinisiatif”
Alat & bahan:
 - 1 buah balon
 - 1 lembar kain bulu/wol
 - Sejumlah potongan-potongan kertas kecil

3. ACTIVATE

- GAME #01

“Pindahkan Balon”

- Tujuan:
Meningatkan anak-anak tentang perlunya inisiatif supaya dapat menyelesaikan pekerjaan
- Cara Bermain:
 - Anak-anak dibagi dalam 2 kelompok, yaitu kelompok laki-laki dan perempuan.
 - Anak-anak berbaris berdua-dua dalam kelompok masing-masing
 - Ruangan di sisi START diberi tanda selotip kertas dan ditaruh di masing-masing kelompok 10 balon dalam wadah (kardus atau plastik sampah besar), sementara di sisi seberangnya diberi tanda selotip kertas untuk FINISH, juga ditaruh wadah yang kosong.
 - Dalam permainan ini, masing-masing kelompok berlomba adu cepat memindahkan balon kelompoknya masing-masing ke sisi FINISH bergantian berdua-dua dengan cara ditaruh di antara punggung.
 - Jika pasangan pertama telah memasukkan balon yang dibawanya ke wadah yang sudah tersedia di seberang, maka pasangan berikutnya dapat menyusul dengan balon berikutnya.
 - Jika balon jatuh dalam perjalanan, maka pasangan tersebut harus mulai kembali membawa balon tersebut dari garis START
 - Kelompok yang paling dahulu berhasil memindahkan semua balon ke seberang adalah kelompok yang memenangkan pertandingan.



Lagu :

- Rainbow - superstrong God
- Yesus Sayang Semua
- He's got the whole world in HIS hand
- ALLAH yang Setia – Yesus KAU Telah Memulai



Kata kunci :

Sekali-sekali Allah tidak akan meninggalkanku..

4. CERITAKAN

Matius 26:30-35, Yoh 21:1-19

Siapkan 2 pembina atau Kid's Leader untuk Firman ini. Satu orang berperan sebagai Petrus, dan yang lain berperan sebagai reporter berita (property atau penampilan disesuaikan)

Reporter : “Selamat pagi semua.. Jumpa lagi dengan saya, ... (sebutkan nama) yang akan melakukan dialog bersama salah seorang bapak yang luar biasa. Ia seorang yang sangat dekat dengan Tuhan, bahkan merupakan murid yang paling dekat dengan Allah sendiri dan dijuluki sang batu karang.. Begitu luar biasanya sampai Gedung Gereja di Vatikan diberi namanya.

Perlihatkan Gambar “Gereja St Peter”

Siapa yang tahu siapa dia?? Hari ini secara langsung saya menghadirkan Bapak Petrus di studio ini.. Silakan, Pak Petrus”.

(Petrus masuk ke ruangan, berjabat tangan dengan reporter)



Reporter : “Selamat datang, Pak Petrus! Bagaimana kabar Anda?”

Petrus : “Dahsyat! Luar biasa! Yes! Yes! Yes!”

Reporter : “Wow, bapak masih bersemangat ya walau sudah di usia sekarang..”

Petrus : “Tentu saja.. Sebagai hamba Tuhan, kita harus memiliki semangat setiap saat..”

Reporter : “Betul itu, Pak.. Oh ya, saya dengar Bapak sangat dekat dengan Tuhan. Bahkan Bapak sering bepergian bersama dan memberitakan injil sebelum Yesus disalib.. Apakah itu benar?”

Petrus : “Benar.. Kemana Tuhan Yesus pergi, saya pasti ada bersama dengan diri-Nya..”

Reporter : Di mana saja ?

Petrus : Ya...di mana saja termasuk juga di atas air ?

Reporter : Di atas Air ? bersama Yesus di atas air ?

Petrus : Ya betul,..karena waktu itu di malam hari, saya bersama teman-teman sedang naik perahu di danau Galilea, kemudian di kejauhan terlihat seperti seseorang berjalan di atas air mendekati perahu kami, Kami semua ketakutan karena menyangka itu adalah hantu, tapi ternyata bukan...

Reporter : Lha...habis siapa yang bisa jalan di atas air ?

Petrus : Ah,...masa kamu tidak tahu, itu kan salah satu cerita di kitab Matius yang terkenal, teman-teman di sini saja tahu...

Reporter : Ah...masa... (berbicara kepada jemaat) ada yang tahu siapa yang pertama kali berjalan di atas air waktu ada perahu pak Petrus dan kawan-kawan ?

(Biarkan anak-anak menjawabnya)

Petrus : Betul...itu....Tuhan Yesus... Nah, karena saya selalu mau berada bersama-sama dengan Yesus, maka saya minta tolong Yesus supaya saya juga bisa jalan di atas air seperti DIA.

Gambar Yesus Memanggil Petrus

Yesus kemudian memanggil saya, dan sayapun langsung lompat keluar perahu dan berjalan di atas air... tapi karena angin kencang ...salah saya sic...saya jadi takut dan mulai tenggelam...

: Yang hebatnyaYesus yang inisiatif menolong dan memegang tangan saya, supaya tidak tenggelam..Padahal sebenarnya lebih dekat teman-teman saya yang tolong saya, lihat gambarnya...tuh...



Perlihatkan Gambar Yesus menolong Petrus

Tapi Yesus yang langsung tolong saya...Hebat...Yesus adalah Tuhan yang duluan bergerak untuk menyatakan KasihNya.



Reporter : “Wah kalau seperti itu berarti Anda sangat dekat dengan Tuhan ya.. Saya penasaran dengan apa yang terjadi pada Anda dan murid-murid Yesus yang lain pada malam penyaliban Yesus.. Dapatkah Anda menceritakannya pada kami?? “

Petrus : “Hmm saya memang dekat dengan Tuhan Yesus tetapi saya pernah membuat kesalahan besar dan terlalu sombong.. Setelah kejadian itu saya yakin saya tidak akan dimaafkan karena terlalu salah.. huhuhuhuhu (menangis)”

Reporter : “Masa sih?? Memangnya kesalahan apa yang Bapak buat?? Adik-adik ada yang tahu tidak kesalahan Bapak Petrus ini apa??”

(biarkan anak-anak menyinggung tentang penyangkalan Petrus sebanyak 3 kali)

Petrus : “Sepertinya semua sudah tahu ya saya melakukan kesalahan itu.. Lihat saja di Matius 26 : 30-35..”

Reporter : “Wah saya jadi penasaran.. Ayo adik-adik kita buka Matius 26 : 30-35 dan baca bersama-sama!”

Petrus : “Hmm, ketika Yesus berkata bahwa iman kami semua akan tergoncang, saya sangat tidak terima.. Saya dengan tegas berkata bahwa sekalipun saya harus mati saya akan tetap mengikut Yesus.. Tetapi benar saja seperti apa yang Yesus katakan, sebelum ayam berkokok malam itu saya sudah menyangkal Dia sebanyak 3 kali.. Saya sangat menyesal terlalu sombong dan tidak mengikut Tuhan dan terlalu takut..”

Reporter : “Wah, lalu apa yang terjadi pada Anda sesudah kejadian itu??”

Tunjukkan Gambar “Petrus sedih”

Petrus : “Saya benar-benar merasa bersalah dan saya yakin saya tidak akan dimaafkan oleh Yesus.. Saya menjadi sulit untuk berdoa dan memberitakan injil karena selalu teringat kesalahan saya ini..”



Reporter : “Jadi sejak saat itu Anda selalu merasa bersalah?? Apakah hal itu masih Anda rasakan saat ini??”

Petrus : “Tentu saja tidak.. Sekarang saya sudah merasa bebas untuk berdoa dan berdialog dengan Allah setiap harinya..”

Reporter : “Lho katanya tadi Anda yakin kesalahan yang Anda buat tidak akan dapat dimaafkan, tapi kenapa sekarang Anda bilang Anda dapat dengan bebas berkomunikasi dengan Allah?? Pasti ada sebabnya kan?”

Petrus : “Iya sebabnya ada di Yohanes 3 : 16, mari kita lihat bersama-sama.. Lihat...Allah yang inisiatif mengutus AnakNYA ke dunia untuk menebus manusia, termasuk saya.. Kalian tahu cerita saat Yesus mendatangi saya dan murid-murid-Nya yang lain di danau?? Lihat...bukannya saya yang cari Yesus dahulu, tapi IA yang inisiatif datang ke danau untuk menyatakan KasihNYA..”

Reporter : “Tunggu.. tunggu.. saya jadi makin penasaran dengan kejadian Yesus yang menemui Anda di tepi danau.. Bagaimana kisah lengkapnya?? Adik-adik disini juga pasti mau tahu kan??”

Petrus : “Hehehehe tenang saya akan ceritakan sekarang.. Kejadiannya berlangsung setelah Yesus disalib, mati dan dikuburkan.. Semua pasti tahu kan di hari yang ketiga Yesus yang adalah Allah bangkit dan menemui murid-murid-Nya dan beberapa orang lain sebelum naik ke Surga?? Nah saat itu di danau Tiberias saya dan teman-teman yang lain sedang berlayar menggunakan perahu namun kami sama sekali tidak mendapatkan apa-apa..”

Reporter : “Lalu apa lagi yang terjadi??”

Petrus : “Keesokan harinya ada seseorang yang berdiri di tepi pantai dan bertanya kepada kami apakah kami memiliki lauk-pauk untuk

dimakan, kami tentu saja menjawab tidak ada karena memang kami tidak mendapatkan apa-apa.. Kemudian orang tersebut menyuruh kami menebar jala di sebelah kanan perahu.. Lalu kalian tahu apa yang terjadi?? Benar sekali kami mendapatkan banyak sekali ikan.. 153 ikan yang besar-besar..”

Reporter : “Wah kalau itu namanya mujizat ya, Pak.. Dari tidak mendapatkan ikan sama sekali tiba-tiba Anda mendapat banyak sekali ikan..”

Petrus : “Saya juga berpikir begitu.. Dan karena itu mujizat maka saya sangat yakin orang yang menyuruh kami menebarkan jala itu adalah Yesus sendiri.. Saya langsung berenang untuk menyebrangi danau dan menyambut Allah.. Saya tidak takut lagi untuk menghampiri Yesus karena saya yakin Ia sendiri yang datang untuk menghampiri saya..”

Tunjukkan Gambar “Yesus di Tepi danau”

Reporter : “Ketika akhirnya Anda bertemu lagi dengan Allah, apa yang Anda katakan??”

Petrus : “Sekarang ayo semua buka Yohanes 21 : 15-19.. Kita baca bergantian ya.. 1.. 2.. 3.. (*baca bersama nats ini*).. Nah Allah meminta saya untuk menggembalakan domba-domba-Nya sebagai bukti saya mengasihinya..



Saya percaya Allah sudah memaafkan saya sepenuhnya dan saya berjanji untuk melakukan seluruh perintah-Nya termasuk menggembalakan domba-dombanya”

Reporter : “Jadi sekarang Anda melakukan semuanya untuk Tuhan karena Allah sendiri yang terlebih dahulu memaafkan dan mengampuni Anda??”

Petrus : “Tentu saja begitu!! Kalau bukan karena Allah sendiri yang mengampuni dan menghampiri saya pasti saya masih merasa bersalah dan tidak mampu melakukan apa-apa..

Reporter : Sebentar, saya jadi ingat dengan Sebuah Kisah Nyata yang luar biasa,...sebentar saya ambil kertasnya dahulu..

Mengambil kertas dan membacaknya.

: Ini adalah Kisah Nyata dari benua Afrika

Tampilkan gambar “BENUA AFRIKA”

: Kisah ini dari sebuah suku di pedalaman hutan Afrika, di mana beberapa juta orang pedalaman ini yang adalah Petani Kopi. Di antaranya terdapat suku Gedee.



Tampilkan gambar “Peta Lokasi Suku Gedee”

Semua suku-suku di daerah ini percaya bahwa ada Pencipta segala yang ada yang penuh kebaikan yang bernama MAGANO.



Tampilkan Gambar “Menyembah Magano”

: MAGANO ini dapat hadir di mana-mana.



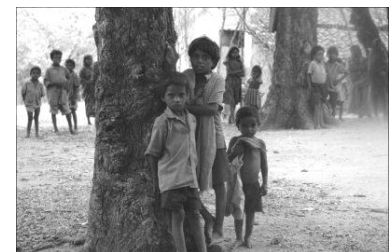
Tampilkan Gambar “Menyembah Sheit’an”

Orang-orang Suku Gedee seperti juga suku-suku lainnya selain sibuk menjadi petani kopi, mereka juga dibuat sibuk setiap hari untuk memprsembahkan kurban kepada penguasa yang ditakutinya. Bukan Magano tapi Sheit’an



Tampilkan Gambar “Suku Gedee”

: Jika ditanya kepada orang suku Gedee, mengapa mereka malah lebih sibuk mempersembahkan kurban untuk Sheit’an dan bukan untuk Magano? Maka mereka akan menjelaskan bahwa kalau mereka mempersembahkan kurban kepada Sheit’an bukan karena mereka mengasihinya, tapi karena hubungan mereka dengan Magano boleh dibilang tidak ada, sehingga mereka tidak berani melepaskan diri dari Sheit’an.



Tampilkan Gambar “kota Dilla”

: Tapi ada satu orang dari suku ini yang tinggal di kota Dilla, daerah yang paling ujung dari tanah suku Gedeo, namanya adalah: Warrasa Wange.



Warrasa adalah orang pertama yang menaikkan doa supaya Magano menyatakan diriNYA kepada suku Gedeo.

Secara ajaib Warrasa mendapat penglihatan ada dua orang asing berkulit putih mendirikan tempat berlindung di bawah naungan pohon Sycamore yang besar dekat Dilla. Tak lama kemudian mereka menegakkan bangunan-bangunan dengan atap berkilau-kilau. Dan terdengar suara yang mengatakan, “Orang-orang ini akan menyampaikan kepadamu pesan dari Magano, Allah yang kau cari. Tunggulah kedatangan mereka.”

Suatu hari di bulan Desember 1948, albert Brant, seorang Kanada bersama rekannya Glen Cain tiba di wilayah Gedeo dengan sebuah misi, yaitu memulai pelayanan Injil.

Dalam perjalanannya, mereka tiba di jalan yang menuju kota Dilla, tiba-tiba mereka melihat sebuah pohon Sycamore yang besar.

Tampilkan Gambar “Pohon Sycamore”

Brant menghentikan truknya di bawah pohon Sycamore dan mulai mendirikan tenda di sana, sementara Warrasa melihat dari kejauhan dengan tegang, karena ia sekarang melihat persis seperti yang ia lihat dalam penglihatan itu.



Tampilkan Gambar “Suku Gedeo Terima Injil”

Tiga puluh tahun kemudian Warrasa yang sudah menerima Kristus bersama dengan Albert Brant dan 200 orang suku Gedeo memberitakan Injil sampai hampir seluruh suku Gedeo terima Injil, padahal Dilla sangat jauh dan terpencil. Tapi kalau Allah yang berinisiatif menyatakan DiriNYA, tidak ada yang mustahil.



Altar Call:

Tantang dan doakan anak-anak yang masih merasa kesulitan untuk merasakan kasih Allah dan berkomunikasi dengan-Nya karena merasa masih sering berbuat salah (dosa)..

AYAT HAFALAN:

Mazmur 94 : 14

Sebab TUHAN tidak akan membuang umat-Nya, dan milik-Nya sendiri tidak akan ditinggalkan-Nya.

OBJECT LESSON:

“Allah yang Berinisiatif”

Tujuan:

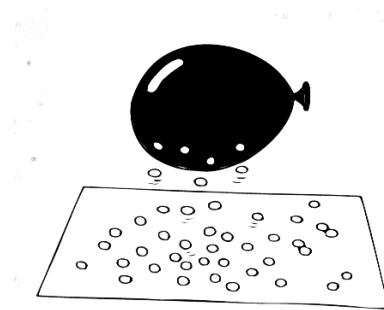
Membuat anak memahami bahwa hanya karena KASIHNYA maka manusia bisa berjumpa dengan Tuhan.

Cara Melakukan:

- Sebarkan potongan-potongan kertas kecil di atas sebuah meja
- Balon telah ditiup dan dipersiapkan, berikan tulisan “HADIRAT ALLAH” di balon dengan spidol
- Ceritakan kepada anak-anak, bahwa potongan-potongan kertas yang ada di meja adalah manusia yang hidupnya sia-sia, hidup dalam dosa, setiap hari hanya dipenuhi dengan kejengkelan dan perbuatan dosa
- Ambil balon yang sudah ditulisi, jelaskan kepada anak-anak bahwa balon ini adalah “HADIRAT ALLAH”, tempat di mana terdapat Kebahagiaan yang sejati dan Sukacita yang melimpah. Manusia yang bisa berada di HADIRAT ALLAH pasti akan menemukan sukacita yang sebenarnya sekalipun ia masih hidup di dalam dunia.
- Tapi apakah manusia bisa berada di HADIRAT ALLAH ini dengan usahanya ? (Ambil beberapa potong kertas dan taruh di atas balon, sambil jelaskan) ada beberapa orang berusaha untuk bisa hidup benar di hadapan Allah supaya dapat merasakan Kebahagiaan itu.
- Tapi itu tidak pernah berhasil, saat terjadi masalah dan guncangan, (goyangkan kuat-kuat balon sampai potongan-potongan kertas yang di taruh di atas balon jatuh semuanya) maka kembali hanya kesia-siaan dan dosa.
- Sampai saatnya Allah, tunjuk kepada diri sendiri, yang karena kasihNYA berinisiatif mengutus AnakNYA untuk mati di kayu salib (sambil usapkan berkali-kali kain berbulu/wol pada permukaan balon) dengan satu tujuan..
- Supaya semua orang yang percaya kepadanya Tidak Binasa (dekatkan permukaan balon yang telah diusap oleh kain berbulu/wol ke potongan-potongan kertas yang ada di meja), melainkan beroleh Hidup yang Kekal dan dapat berjumpa dengan Allah di HadiratNYA (biarkan anak-anak bisa

melihat dengan jelas bagaimana potongan-potongan kertas bergerak menempel di permukaan balon tersebut).

- Bahkan sekalipun terjadi masalah dan goncangan (goyangkan balon tersebut dan tunjukkan bahwa potongan-potongan kertas tersebut tidak jatuh), tidak akan membuat mereka kembali hidup dalam dosa, karena Allah yang berinisiatif dengan KasihNYA.



5. INVESTIGASI & KOMITMEN

Tunjukkan Gambar "Investigasi", kemudian lemparkan pertanyaan ini

- Mengapa Tuhan berbicara juga kepada suku Gedeo dan bukan hanya kepada orang Israel tentang keberadaanNYA?
- Apakah manusia bisa berjumpa dengan Allah kalau Allah tidak bertindak apa-apa? Mengapa?
- Coba renungkan waktu kamu bisa percaya kepada Yesus, itu karena usaha kamu atau Allah yang mengusahakannya?
- Saling mengucapkan syukur dalam doa bergantian di masing-masing kelompok.